

ABSTRAK

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) basrengku ini berupaya meningkatkan produktivitas dengan perencanaan produksi persediaan bahan baku, biaya produksi, dan menghilangkan kegiatan industri yang tidak memiliki nilai tambah. *Waste* yang terjadi pada proses produksi *Home* Industri Basrengku, setiap aktivitas *value added* (VA), *non-value added* (NVA), dan *necessary but non-value added* (NNVA). efisiensi penggunaan waktu pada proses produksi basrengku dengan analisis efisiensi waktu. Data yang diperoleh dalam penelitian ini selanjutnya dianalisis dengan teknik analisis data. Teknik analisis data penelitian menggunakan teknik analisis data kuantitatif. *Process Activity Mapping* (PAM) merupakan salah satu tujuh *waste* VALSAT yang digunakan untuk mengetahui seluruh aktivitas yang berlangsung selama proses produksi. Berdasarkan hasil identifikasi *waste* yang telah dilakukan pada proses produksi basreng di UKM *Home* Industri Basrengku ditemukan bentuk pemborosan *waiting* yaitu pada proses pengirisan (1 bakso) yang membutuhkan waktu 60 detik, proses penirisan yang membutuhkan waktu sekitar 1800 detik. Dan *inappropriate processing* antara lain pada pengambilan sampel untuk dicoba. kategori *value added* (VA) sebesar 53,35% yang terdiri dari 9 aktivitas dengan total waktu 2150 detik atau 35,833 menit, untuk *non value added* (NVA) sebesar 0% yang terdiri dari 0 aktivitas, dan *necessary but non value added* (NNVA) sebesar 46,65% yang terdiri dari 7 aktivitas dengan total waktu 1880 detik atau 31,333 menit. Proses produksi basreng semuanya efisiensi.

Kata Kunci: efisiensi waktu, aktivitas produksi, PAM



KARAWANG

ABSTRACT

Basrengku micro small and medium enterprises (MSME) seek to increase productivity by planning the production of raw material supplies, and production costs, and eliminating industrial activities that do not have added value. Waste that occurs in the Basrengku Home Industry production process, every value added (VA) activity), non-value added (NVA), and necessary but non-value added (NNVA). time efficiency in the Basrengku production process with Time Efficiency Analysis. The data obtained in this study were then analyzed using data analysis techniques. Research data analysis techniques using quantitative data analysis techniques. Process Activity Mapping (PAM) is one of the seven VALSAT wastes that is used to find out all activities that take place during the production process. Based on the results of waste identification that has been carried out in the basreng production process at the Basrengku Home Industry UKM, a form of waiting waste was found, namely the slicing process (1 meatball) which takes 60 seconds, the slicing process which takes around 1800 seconds. And inappropriate processing, including taking samples to try. value added (VA) category of 53.35% consisting of 9 activities with a total time of 2150 seconds or 35.833 minutes, for non value added (NVA) of 0% consisting of 0 activities, and necessary but non value added (NNVA) of 46.65% consisting of 7 activities with a total time of 1880 seconds or 31.333 minutes. All production processes are efficient.

Keywords: time efficiency, production activities, PAM



KARAWANG